

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk *kembar mayang* sebagai berikut:

a. Bentuk *kembar mayang* secara struktural memiliki bentuk dasar segi tiga sama kaki. Namun dari struktur *kembar mayang* itu sendiri memiliki 3 macam bentuk dari bagian masing-masing *kembar mayang* yaitu bagian atas, tengah, dan bawah. Bentuk-bentuk tersebut diantaranya bentuk segi tiga, lingkaran, dan tabung.

b. Bentuk komponen-komponen *kembar mayang* diantaranya yaitu:

1) Bentuk hiasan *keris-kerisan* memiliki bentuk tidak simetris karena pada bagian pangkal yang melebar kemudian di bagian ujungnya meruncing kecil. Kesan garis yang terdapat pada hiasan *keris-kerisan* ini yaitu garis tegas yang berkelok-kelok dan memiliki kesan berisi.

2) Bentuk hiasan *kitir-kitiran* memiliki bentuk geometri dengan pola dasar ketupat pada bagian tengahnya yang kemudian dikembangkan hingga berbentuk huruf X, dikatakan bentuk beraturan karena memiliki kesan garis tegas, Adapun jenis warna yang ditimbulkan yakni warna kuning dengan warna sebenarnya yaitu warna janur itu sendiri, dan bertekstur halus.

- 3) Bentuk dari hiasan *kembang temu* yaitu memiliki bentuk geometrik atau bentuk beraturan, yang secara global berbentuk segi tiga piramid karena bentuk *kembang temu* yang bersifat perspektif dari bagian bawah ke bagian paling atas.
- 4) Bentuk hiasan *uler-uleran* memiliki bentuk geometrik dengan pola dasar bentuk layang-layang yang kesannya perspektif dan bervolume dengan memiliki tekstur kasar dan halus.
- 5) Bentuk hiasan *manuk-manukan* memiliki bentuk simetris dan asimetris dengan pola dasar segi tiga, persegi panjang, lingkaran dan asimetris. Memiliki unsur garis lurus dan lengkung dengan tekstur kasar dan halus.

2. Fungsi simbolik *kembar mayang* diantaranya sebagai berikut:

- a. Fungsi simbolik *kembar mayang* secara struktural memiliki bentuk segi tiga sama kaki, yang dilambangkan sebagai inti tujuan manusia hidup di dunia adalah untuk bekal kehidupan di akhirat,. Sehingga arah yang ditunjukkan meruncing ke atas. Selain itu fungsi simbolik *kembar mayang* pada bagian atas yaitu bentuk segi tiga, melambangkan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Bagian tengah yaitu bentuk lingkaran, melambangkan warna-warni kehidupan di dalam masyarakat. Sedangkan pada bagian bawah bentuk tabung, melambangkan pondasi dalam kehidupan rumah tangga yang harus kokoh dan tahan menghadapi bahtera hidup.

b. Fungsi simbolik komponen-komponen *kembar mayang* diantaranya yaitu:

- 1) Fungsi simbolik dari hiasan *keris-kerisan* yaitu melambangkan “kesatria dan kewibawaan”.
- 2) Fungsi simbolik dari hiasan *kitir-kitiran* yaitu sebagai simbol “perputaran yang cepat”.
- 3) Fungsi simbolik dari hiasan *kembang temu* yaitu sebagai simbol “pertemuan”.
- 4) Fungsi simbolik hiasan *uler-uleran* adalah sebagai simbol “keuletan seorang suami”.
- 5) Fungsi simbolik hiasan *manuk-manukan* adalah sebagai simbol “kegesitan dan kelincahan dalam mencari sandang pangan”.

5.2 Saran

Diketahui sekarang ini sumber informasi tentang sejarah berupa artefak atau benda-benda bersejarah dan juga tradisi adat istiadat lainnya yang berkaitan dengan fungsi simbolik salah satunya yaitu tradisi *nemokne manten* yang menggunakan simbol *kembar mayang* pada adat perkawinan masyarakat Jawa di Desa Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo sangatlah sulit untuk ditemukan. Untuk itu maka penelitian seperti ini perlu dilakukan sebagai pelestarian kultur daerah setempat. Disamping itu, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan agar pelestarian budaya, tradisi adat istiadat serta peninggalan sejarah tetap terjaga, antara lain:

- 1) Terhadap instansi yang terkait diharapkan dapat lebih memperhatikan dokumentasi dan sosialisasi oleh pemerintah daerah setempat sebagai

upaya melestarikan budaya Jawa di Desa Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

- 2) Bagi masyarakat khususnya generasi pemuda di Desa Sidomulyo hendaknya dapat terus melakukan pengkajian ataupun penelitian yang berkaitan dengan sejarah, budaya ataupun tradisi serta benda-benda merupakan peninggalan sejarah Jawa khususnya di Desa Sidomulyo untuk selanjutnya dapat diarsipkan sehingga dapat membantu penelusuran tentang daerah ini.
- 3) Bagi pemangku adat, fungsi simbolik yang terkandung dalam *kembar mayang* hendaknya harus diberitahukan oleh masyarakat setempat khususnya pada generasi muda di Desa Sidomulyo.